

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
2025-2028
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA**



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (UP2M)
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
2025**



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Penyedia SDM Perkebunan yang Profesional dan Berkarakter

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 04/Skep/UP2MI/2025

Tentang

PENETAPAN RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT POLITEKNIK LPP

- Menimbang :**
1. Bahwa dalam rangka mendukung dan mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik LPP Yogyakarta
 2. Bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya penetapan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan Surat Keputusan Direktur
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024
 6. Statuta Politeknik LPP tahun 2021 No. 26A/SK/YPPY/XII/2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik LPP Yogyakarta Tahun 2025-2028 sebagaimana terlampir pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Penyedia SDM Perkebunan yang Profesional dan Berkarakter

dan/atau kekurangan dalam penetapannya, akan ditinjau kembali dan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Januari 2025
Direktur



Muhammad Mustangin, S.T., M.Eng., IPM

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT 2025 – 2028**

TIM PENYUSUN

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M)

Politeknik LPP Yogyakarta

Jl. LPP No.1A Balapan, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Politeknik LPP Yogyakarta dapat menyusun Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2025-2028. Dokumen ini merupakan panduan strategis untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat di Politeknik LPP Yogyakarta, sejalan dengan visi dan misi institusi. Renstra ini memuat analisis situasi, tujuan, strategi, dan rencana aksi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan Politeknik LPP Yogyakarta dapat meningkatkan kontribusinya pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kami berharap dokumen ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat di Politeknik LPP Yogyakarta.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Ketua UP2M



Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	5
BAB I.PENDAHULUAN	7
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	9
A. Visi dan Misi Perguruan Tinggi	9
B. Visi dan Misi UP2M Politeknik LPP	11
C. Tujuan dan Sasaran UP2M	12
D. Analisis Evaluasi Diri	13
1. Mahasiswa.....	13
2. Sumber Daya.....	14
3. Fasilitas Pendukung	15
4. Hasil yang pernah dicapai.....	17
5. Analisis SWOT	17
BAB III. STRATEGI DAN RENCANA PROGRAM	19
BAB IV. EVALUASI DAN INDIKATOR KINERJA	21
A. Penelitian	21
B. Pengabdian kepada Masyarakat	24
C. Pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Tambahan Penelitian 2021-2024 ²⁹	
D. Pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Tambahan Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2024	35
BAB V. PENUTUP	41

BAB I.PENDAHULUAN

Politeknik LPP Yogyakarta merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkomitmen pada khususnya di industri perkebunan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter. Perkebunan di Indonesia merupakan sektor yang sangat penting dan sebagai salah satu penopang utama ekonomi nasional. Perkembangan industri perkebunan dapat menjadi jembatan yang menghubungkan masyarakat Indonesia dengan ekonomi dunia, memberikan keuntungan finansial yang besar, serta membuka banyak lapangan pekerjaan. Perkembangan industri perkebunan di Indonesia tidak terlepas dari peran sumber daya manusia sebagai penggerak utamanya. Politeknik LPP diharapkan dapat meningkatkan peran strategisnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya di industri perkebunan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter.

Politeknik LPP dalam perkembangannya sampai dengan saat ini, memiliki keunggulan komparatif yang diakui dan dibutuhkan keberadaannya oleh publik (*public thrust*) pada era persaingan pendidikan tinggi yang sangat kompetitif dan mengglobal. Keunggulan komparatif tersebut meliputi kurikulum pembelajaran yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan di industri perkebunan secara berkelanjutan, hubungan kerja sama yang erat dengan industri perkebunan nasional terutama perkebunan milik negara (BUMN) khususnya untuk komoditas gula dan sawit, serta fokus pengembangan Politeknik LPP yang spesifik di bidang perkebunan. Keunggulan ini sangat sesuai dengan jati diri Politeknik LPP sebagai institusi yang fokus menciptakan sumberdaya manusia yang profesional dan berkarakter, serta siap bekerja di industri perkebunan.

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Politeknik LPP Yogyakarta, sebagai unit pelaksana terdepan dalam pengembangan

dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan memberikan solusi atas permasalahan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan UP2M bertugas mengkoordinir, memantau dan menilai, mengawal perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik LPP Yogyakarta, baik untuk dosen dan juga mahasiswa.

Seiring dengan tersebut maka diperlukan suatu panduan yang terarah dan terukur, agar kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu turunan dari Renstra Politeknik LPP tersebut berjalan efektif dan terencana untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Renstra penelitian ini dibuat untuk jangka waktu empat tahun mendatang (2025-2028) dan memungkinkan untuk ditinjau demi perbaikan yang dirasa sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang dinamis.

Rencana strategis (Renstra) ini merupakan pedoman yang telah yang digunakan sebagai arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini juga disusun dengan tujuan untuk mengarahkan dosen di dalam mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini juga menjadi tolak ukur penilaian pencapaian pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi lebih terpadu, lebih meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, serta lebih berkelanjutan.

BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

A. Visi dan Misi Perguruan Tinggi

Perkembangan industri perkebunan saat ini menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu menghadirkan nilai profesionalisme yang tinggi. Sumber daya manusia adalah aset bagi dunia perkebunan. Tinggi rendahnya produktivitas industri perkebunan salah satunya ditunjang kualitas SDM yang tidak hanya baik secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sebagai *planters*. Hal inilah yang melatarbelakangi Politeknik LPP untuk menghasilkan tenaga-tenaga kerja yang mampu menggerakkan roda industri perkebunan di Indonesia. Oleh karena itu salah satu tujuan Politeknik LPP adalah membentuk mahasiswa menjadi tenaga kerja yang profesional dan berkarakter sebagai *planters*. Tentunya dengan melihat sejarah dari Politeknik LPP dan perkembangan industri perkebunan saat ini, menjadi sangat rasional jika Politeknik LPP mempunyai visi **“Menjadi Perguruan Tinggi terbaik bidang perkebunan di tingkat global yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter”**. Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan di Politeknik LPP, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pernyataan **Menjadi Perguruan Tinggi Terbaik** adalah suatu cita-cita Politeknik LPP untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang perkebunan yang berkualitas dan senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung industri perkebunan Indonesia menjadi pesaing utama di tingkat global.

Bidang perkebunan adalah sektor usaha yang berbasis tanaman perkebunan yang meliputi budidaya tanaman perkebunan, teknologi proses pengolahan hasil perkebunan dan sistem administrasi yang membentuk suatu sub sistem di industri perkebunan.

Mampu Menghasilkan Lulusan merupakan suatu cita-cita Politeknik LPP yaitu dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang senantiasa berkembang menjadi lebih baik secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang perkebunan dengan bersandar kepada peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Lulusan yang Profesional Berkarakter merupakan cita-cita untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang perkebunan yang siap menghadapi tantangan pekerjaan di industri perkebunan dengan dibekali pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang unggul sesuai dengan pola pendidikan vokasi yang dikembangkan

Selaras dengan visi di atas maka **dirumuskan pula misi** untuk mencapai visi Politeknik LPP, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri perkebunan, untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang menunjang proses belajar mengajar serta mendukung pengembangan teknologi industri perkebunan.
3. Menjalinkan kerjasama yang harmonis dan berkesinambungan dengan pemangku kepentingan guna pengembangan keahlian dan keilmuan.
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan efisien berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, transparan, tanggung jawab, kredibel, dan akuntabel.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka **Politeknik LPP menetapkan tujuan** yang disusun berdasarkan pemikiran bahwa dalam menjalankan misinya, Politeknik LPP Yogyakarta perlu membuat sebuah perencanaan yang memiliki tujuan sejalan dengan misi Politeknik LPP Yogyakarta dan mengarah pada tercapainya Visi Politeknik LPP Yogyakarta. Tujuan Politeknik jangka panjang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik LPP Yogyakarta 2016-2032 dan tujuan jangka menengah tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik LPP Yogyakarta 2016-2020 dan RENSTRA 2020-2024, dengan menjadikan visi dan misi Politeknik LPP Yogyakarta sebagai dasar penyusunannya. Adapun tujuan Politeknik LPP sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara profesional terutama di bidang industri perkebunan yang menggunakan teknologi sederhana maupun yang lebih tinggi serta memiliki keunggulan *soft competency* khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan integritas.
2. Menghasilkan karya terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang

menunjang proses belajar mengajar serta mendukung pengembangan teknologi industri perkebunan.

3. Mewujudkan hubungan yang erat dan harmonis dengan dunia industri dan pemangku kepentingan yang lain untuk pengembangan keahlian dan keilmuan.
4. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan efisien berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, transparan, tanggung jawab, kredibel, dan akuntabel.

Tujuan Politeknik LPP Yogyakarta tersebut kemudian dijabarkan menjadi tujuan dari perencanaan jangka panjang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang selanjutnya menjadi dasar bagi penyusunan rencana jangka menengah dalam Rencana Strategis (RENSTRA) untuk periode empat tahunan.

B. Visi dan Misi UP2M Politeknik LPP

Seiring visi dan misi Politeknik LPP tersebut, maka untuk periode 2025-2028 UP2M Politeknik LPP memiliki Visi:

“Sebagai Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung segenap civitas akademik Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan aplikasi keilmuan agroindustri perkebunan dan teknologi pertanian pada umumnya, meliputi penerapan bidang yang berkaitan dengan pengelolaan tanaman perkebunan, pemrosesan hasil tanaman perkebunan menjadi produk pangan, perawatan alat industri pengolahan hasil perkebunan dan pengelolaan administrasi keuangan industri perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka UP2M Politeknik LPP mengemban Misi sebagai berikut :

1. Mendorong civitas akademika Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dengan memberikan informasi dan ide pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Mengorganisasikan ide dari civitas akademika Politeknik LPP dalam bentuk proposal Penelitian untuk disampaikan kepada pihak luar maupun dengan mekanisme pembiayaan internal.
3. Membantu koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dari pembuatan perjanjian pelaksanaan menyangkut hak dan tanggung jawab pelaksanaan secara tertulis, memonitor kemajuan pelaksanaan, hingga ke pelaporan hasil akhir dan pertanggung jawaban keuangan kepada pihak pemberi dana dan mendeseminasikan hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk seminar ataupun pembuatan pada jurnal cetak maupun online.
4. Mengembangkan kerjasama yang baik dengan masyarakat, industri, dan instansi pendidikan atau badan pemerintah maupun swasta dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Mendorong pengembangan kapasitas SDM di lingkungan Politeknik LPP dalam bidang keahlian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

C. Tujuan dan Sasaran UP2M

Tujuan UP2M Politeknik LPP Yogyakarta antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Politeknik LPP Yogyakarta, khususnya dengan bidang perkebunan.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dengan bidang perkebunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya yang terkait dengan bidang perkebunan.
4. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di Politeknik LPP Yogyakarta dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, khususnya dengan bidang perkebunan.

Sasaran UP2M Politeknik LPP Yogyakarta antara lain:

1. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta, khususnya dengan bidang perkebunan.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta, khususnya dengan bidang perkebunan.
3. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan stakeholder, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat, khususnya dengan bidang perkebunan..
4. Meningkatkan kemampuan SDM di Politeknik LPP Yogyakarta dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, khususnya bidang perkebunan.
5. Meningkatkan dampak penelitian dan pengabdian masyarakat terhadap masyarakat dan industri di lingkup perkebunan.

D. Analisis Evaluasi Diri

1. Mahasiswa

Pada tahun 2025, Politeknik LPP Yogyakarta memiliki 6 Program Studi, antara lain :

Program Studi	Tingkat
Pengelolaan Perkebunan	D-IV
Teknologi Rekayasa Kimia Industri	D-IV
Teknologi Rekayasa Mesin Industri Perkebunan	D-IV
Budidaya Tanaman Perkebunan	D-III
Akuntansi	D-III
Perawatan Mesin Pengolah Hasil Perkebunan	D2

Dan pada tahun 2025, jumlah mahasiswa aktif dari masing-masing program studi yaitu:

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktf
Pengelolaan Perkebunan	472
Teknologi Rekayasa Kimia Industri	176
Teknologi Rekayasa Mesin Industri Perkebunan	288
Budidaya Tanaman Perkebunan	273
Akuntansi	160
Perawatan Mesin Pengolah Hasil Perkebunan	58

2. Sumber Daya

Dosen pengajar terpilah menjadi dosen tetap, dosen tidak tetap dari institusi, dan dosen tidak tetap dari luaran institusi. Jumlah dosen tetap Politeknik LPP Yogyakarta pada tahun 2025 adalah 42 orang, dengan detail :

Program Studi	Jumlah Dosen tetap
Pengelolaan Perkebunan	10
Teknologi Rekayasa Kimia Industri	7
Teknologi Rekayasa Mesin Industri Perkebunan	7
Budidaya Tanaman Perkebunan	8
Akuntansi	5
Perawatan Mesin Pengolah Hasil Perkebunan	5

Jumlah tenaga kependidikan (tendik) yang ditugaskan untuk melayani sivitas akademika di Politeknik LPP Yogyakarta sebanyak 31 orang yang mengisi di bagian akademik, keuangan, SDM, perpustakaan, laboratorium, admin prodi, kemahasiswaan, penjaminan mutu, penelitian dan pengabdian, penerimaan mahasiswa baru, LSP, dan CDC. Secara umum semua tenaga kependidikan bertugas memberikan pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan sesama tenaga kependidikan terkait berbagai administrasi dan penyediaan data mengenai pendidikan (akademik), beasiswa, keuangan, penelitian dan pengabdian,

kepegawaian, serta sarana dan prasarana di lingkup Politeknik LPP. Semua tenaga kependidikan di Politeknik LPP Yogyakarta memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi sesuai dengan penempatan unit kerjanya. Mayoritas tenaga kependidikan berpendidikan terakhir diploma III sebesar 48%, selanjutnya sarjana sebesar 26% dan magister sebesar 10%. Latar belakang pendidikan tendik tersebut sangat mendukung kinerjanya di unit kerjanya masing-masing. Misalnya untuk tenaga administrasi di bagian akademik berpendidikan manajemen administrasi, di bagian keuangan semuanya berpendidikan D3 dan S1 administrasi keuangan dan akuntansi, di laboratorium sebagai laboran diisi oleh lulusan D3, sarjana, dan magister yang sesuai dengan bidang ilmunya, serta di unit perpustakaan diisi oleh lulusan S2 Perpustakaan sebagai ketua unit dan pustakawan sebagai stafnya. Hal ini menunjukkan Politeknik LPP Yogyakarta memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.

3. Fasilitas Pendukung

Sarana dan prasarana minimal menurut Permendikbud No 3 tahun 2020 pasal 33, harus sesuai dengan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, termasuk di dalamnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran (alat peraga dan alat laboratorium) disesuaikan dengan karakteristik metode pembelajaran. Prasarana terdiri dari lahan, bangunan (laboratorium masing-masing prodi, kebun praktek, perpustakaan, kendaraan dan tempat parkir, tempat melakukan olah raga dan kesenian yaitu auditorium dan lobi, poliklinik/*health care* yang dimiliki oleh Yayasan cukup memadai untuk digunakan untuk menampung seluruh kegiatan mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta.

Ruang kelas kuliah klasikal yang dimiliki berjumlah 19 kelas (digunakan bersama antar prodi dengan pengaturan jadwal). Kelas berkapasitas 30-100 mahasiswa, dengan peralatan pendukung sesuai standar (proyektor, white board, pengeras suara untuk kelas besar, penerangan, AC, jaringan internet). Prasarana umum yang dimiliki yaitu: toilet, tempat parkir, masjid, tempat berkegiatan mahasiswa UKM, ruang olah-raga dan seni, ruang pemeriksaan kesehatan (*health care*), ruang laktasi. Ruang pimpinan dan dosen, ruang *meeting* pada masing-masing program studi dengan ukuran sesuai standar mutu yang ditetapkan. Sumber air tanah dimiliki sendiri dengan memenuhi kewajiban pajak air yang ditetapkan, sumber listrik bersumber dari PLN, dan jaringan internet yang dapat diakses diseluruh ruangan. Sebagai antisipasi putusnya aliran listrik yang bersumber dari PLN, Politeknik LPP Yogyakarta mempunyai mesin genset yang secara otomatis dapat menggantikan aliran listrik. Jumlah Laboratorium dan Kebun Praktek di Politeknik LPP Yogyakarta antara lain:

No	Prodi	Jumlah	Nama Laboratorium
1	Teknologi Kimia	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Mikrobiologi 2. Lab. Analisa gula 3. Lab. Pabrikasi gula 4. Lab. Teknologi hasil samping 5. Lab. Teknologi antan 6. Lab. Instrumentasi
2	Teknologi Mesin	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Konstruksi dan las 2. Lab. Pneumatik dan hidrolis 3. Lab. Teknik tenaga listrik 4. Lab. Perawatan peralatan mekanik 5. Lab. Material teknik 6. Lab. Mesin perkakas

			7. Lab. Instrumentasi dan kontrol
3	Akuntansi	3	1. Komputer (2) 2. Akuntansi
4	Budidaya Tanaman Perkebunan dan Pengelolaan Perkebunan	8	1. Kebun praktek (2) 2. Rumah kaca 3. Lab. Proteksi 4. Lab. BTU 5. Lab Tanah 6. Lab Agronomi 7. Lab. PHP

4. Hasil yang pernah dicapai

Dari tahun 2021 hingga 2024, tercatat beberapa hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tahun	2021	2022	2023	2024
Jumlah kegiatan penelitian	20	40	35	22
Jumlah kegiatan Pengabdian masyarakat	71	55	80	52
Jumlah Publikasi nasional	25	30	43	46
Jumlah publikasi internasional	3	9	8	4
Jumlah HKI	0	0	5	9

5. Analisis SWOT

Untuk mewujudkan tujuan pelaksanaan Penelitian yang dicerminkan dari visi UP2M Politeknik LPP diatas, maka Perlu diketahui kondisi-kondisi yang ada, baik yang berupa kondisi internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan, beserta kondisi eksternal yang merupakan kesempatan dan hambatan.

Kekuatan :

1. Bidang keilmuan Politeknik LPP yang fokus pada pengelolaan dunia perkebunan sebagai pendukung ketahanan pangan nasional didukung dengan sarana praktek yang memadai.

2. Politeknik LPP memiliki kerjasama yang erat dengan dunia industri perkebunan, baik pihak PTPN maupun perkebunan swasta dalam bidang pendidikan, pengembangan SDM, dan Penelitian.
3. Dosen pengajar dan praktisi perkebunan yang berkualitas dibidangnya
4. Luasnya tema pendidikan yang dapat diaplikasikan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kelemahan :

1. Masih sedikitnya alokasi dana operasional perguruan tinggi yang tersalurkan untuk kegiatan Penelitian.
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas proposal penelitian yang diajukan khususnya skema multi tahun dengan dana besar
3. Kurang memadainya jumlah SDM pengelola lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kesempatan :

1. Adanya kesempatan mendapatkan pendanaan Penelitian baik dari pihak pemerintah melalui kemenristek-dikti, Pemerintah daerah, ataupun melalui bentuk skema tanggung jawab sosial perusahaan lainnya
2. Dekatnya lokasi kampus dengan lingkungan masyarakat agraris maupun industri pengolahan hasil perkebunan.
3. Adanya komitmen pemerintahan untuk senantiasa mengoptimalkan pengelolaan industri pengolahan hasil pertanian didalam negeri.

Hambatan :

1. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah pelaksanaan Penelitian
2. Terbatasnya skema Penelitian dari ristek-dikti yang memungkinkan untuk dilaksanakan oleh dosen Politeknik LPP.

BAB III. STRATEGI DAN RENCANA PROGRAM

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

A. Rencana Program Bidang Penelitian

Dalam hal menjamin ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah rencana program di bidang penelitian sebagai berikut:

- a. Penguatan SDM dalam memperoleh hibah penelitian
- b. Penguatan SDM dalam pengelolaan/manajemen penelitian dan research group.
- c. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan pemangku kepentingan.
- d. Peningkatan publikasi internasional dan nasional terakreditasi.
- e. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- f. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
- g. Penyebarluasan hasil penelitian kepada masyarakat
- h. Membangun iklim penelitian yang kompetitif dan bertaraf internasional.
- i. Peningkatan jumlah paten, kekayaan intelektual dan hilirisasi hasil penelitian

B. Rencana Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal menjamin ketercapaian tujuan strategis, sejumlah rencana program di bidang pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah publikasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan jejaring kemitraan dengan industri perkebunan baik BUMN maupun swasta untuk melakukan kerjasama pelaksanaan pengabdian masyarakat
3. Peningkatan budaya kompetensi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
4. Peningkatan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
5. Peningkatan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya-karya pengabdian kepada masyarakat.

C. Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sesuai dengan rencana program di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di atas, selanjutnya ditetapkan rencana kegiatan yang menjadi pedoman pelaksanaan sepanjang tahun 2025-2028:

1. Pemberian dana bantuan penelitian internal melalui skema hibah dana penelitian PPHK bagi dosen tetap Politeknik LPP Yogyakarta
2. Seminar/Pelatihan/Workshop penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan diharapkan fokus pada penelitian terapan dan output produk
3. Seminar/Pelatihan/Workshop penulisan artikel ilmiah / buku / HKI dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemberian dana bantuan publikasi dan insentif apresiasi untuk penulis dari dosen tetap Politeknik LPP Yogyakarta
5. Peningkatan kerjasama dengan penerbit dalam upaya peningkatan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bersama mahasiswa dengan program PkM /KKN
7. Meningkatkan tata kelola organisasi Unit Pengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB IV. EVALUASI DAN INDIKATOR KINERJA

A. Penelitian

Penelitian di Politeknik LPP Yogyakarta diarahkan pada penelitian dengan lingkup perkebunan, termasuk didalamnya sektor hulu hingga hilir agar sejalan dengan visi, misi dan tujuan Politeknik LPP Yogyakarta. Penyelenggaraan kegiatan penelitian yang bermutu di Politeknik LPP Yogyakarta didasarkan pada penyelenggaraan pendidikan yang unggul, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 dan **Statuta Politeknik LPP Tahun 2021**. Dalam pengelolaan kegiatan penelitian di Politeknik LPP Yogyakarta, dibuatlah standar penelitian agar mutu penelitian sesuai yang diharapkan. Standar penelitian Politeknik LPP Yogyakarta telah dibuat mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian. Adapun tujuan penetapan standar penelitian adalah agar dosen dan semua pihak yang terlibat di Politeknik LPP dalam melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan acuan/pedoman standar serta sesuai dengan visi dan misi Politeknik LPP yang berfokus pada sektor perkebunan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa penetapan standar penelitian juga berlaku bagi dosen yang melaksanakan penelitian sesuai dengan bidang keahlian/ keilmuan/ lingkup pekerjaan.

Kebijakan internal selalu dibuat dalam rangka mendukung iklim penelitian di Politeknik LPP Yogyakarta. Kebijakan penelitian di Politeknik LPP Yogyakarta telah mendorong adanya keikutsertaan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya, untuk aktif terlibat di kegiatan penelitian. Kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Panduan Penelitian dan PkM tahun 2023
2. SK No. 26A/YPPY/SK/XII/2021 (Statuta)
3. SK No. 62/P/AK/III/2021 (Review internal PKM Pendanaan)
4. SK No. 01/SKep/LPPM/IV/2024 tentang Pemberian Dana (Bantuan dan Reward) publikasi ilmiah di Politeknik LPP

Peta jalan tema penelitian (baik dosen dan mahasiswa) termuat dalam Rencana Strategis Penelitian tahun 2021-2025 dan Pedoman/Panduan Penelitian, serta Road Map penelitian. **Buku rencana strategis (renstra)** penelitian Politeknik LPP Yogyakarta periode 2021-2025 disusun oleh UP2M Politeknik LPP dan memiliki jangka waktu lima tahun. Renstra disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian sesuai dengan visi dan misi Politeknik LPP yang dilakukan oleh civitas akademika (dosen dan mahasiswa) Politeknik LPP dengan arahan Pimpinan UP2M Politeknik LPP. Renstra penelitian berisi landasan pengembangan penelitian dan roadmap penelitian, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis penelitian. **Buku Panduan Pedoman Penelitian Politeknik LPP** merupakan pedoman bagi para Dosen Tetap dan mahasiswa di lingkungan Politeknik LPP yang akan melakukan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan dana yang berasal dari Politeknik LPP.

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar terkait penelitian di Politeknik LPP Yogyakarta mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian tertuang dalam 3 standar utama dan 8 standar turunan.

Standar utama terdiri atas:

- a. Standar Isi Penelitian (STD-10/UPMPI-PLPP)
- b. Standar proses penelitian (STD-11/UPMPI-PLPP)
- c. Standar penilaian penelitian (STD-12/UPMPI-PLPP)

Standar turunan terdiri atas :

1. Standar Penelitian Dana Internal (STD-92/UPMPI-PLPP)
2. Standar Penelitian Dosen (STD-57/UPMPI-PLPP)
3. Standar Penelitian Dasar (STD-97/UPMPI-PLPP)
4. Standar Penelitian Terapan (STD-98/UPMPI-PLPP)
5. Standar Pelaporan Hasil Penelitian (STD-94/UPMPI-PLPP)
6. Standar Penetapan dan Penugasan Reviewer (STD-96/UPMPI-PLPP)

7. Standar HAKI (STD-99/UPMPI-PLPP)

8. Standar Penyelenggaraan Monev Internal (STD-95/UPMPI-PLPP)

Dalam pencapaian standar, perlu adanya sumber daya yang dialokasikan agar pencapaian ini terwujud, serta adanya upaya controlling ketercapaiannya. Sumber daya yang dialokasikan antara lain manajemen Politeknik LPP, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M), Pengelola Program Studi, Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Karyawan di laboratorium, bengkel dan kebun percobaan. Upaya melakukan kontrol melalui monitoring pada setiap tahapan kegiatan penelitian oleh beberapa pihak yang terkait serta dilakukan pengukuran terhadap capaian target, analisis dan evaluasi permasalahan. Bila ditemukan adanya masalah, maka segera dilakukan upaya pengendalian dan dilakukan perbaikan agar sesuai dengan perencanaan serta target tercapai.

Strategi Pencapaian Standar Isi, UP2M bersama dengan Pengelola Program Studi menyusun rencana penelitian untuk 1 tahun akademik pada akhir semester genap sesuai dengan renstra penelitian, kemudian UP2M mendata semua penelitian milik dosen dan mahasiswa dan mengevaluasi topik, isi, kemanfaatan dan kategori jenis setiap penelitian selama 1 tahun berjalan untuk ditindaklanjuti. UP2M memotivasi dosen dan mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai bentuk kegiatan ilmiah tentang penelitian, seperti pelatihan-pelatihan penyusunan proposal, sosialisasi penelitian, seminar-seminar nasional dan conference dan/atau pelatihan penulisan karya ilmiah. Politeknik LPP menyediakan dana dan fasilitas bagi Dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian (dengan pengutamaan penelitian terapan) dan memberikan reward untuk publikasi ilmiah. UP2M membangun sinergitas dengan stakeholder dan mendokumentasikan semua kegiatan penelitian Dosen dan Mahasiswa pada setiap tahun akademik.

Strategi pencapaian standar proses penelitian, Politeknik LPP memberdayakan penggunaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang mekanismenya diatur melalui prosedur dengan selalu memperhatikan unsur K3; dan monitoring semua proses kegiatan penelitian terkoordinasi dengan UP2M. Politeknik LPP menciptakan iklim yang kondusif agar Dosen dan mahasiswa lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan penelitiannya dengan kualitas dan perencanaan yang baik dan untuk evaluasi penelitian. Politeknik LPP memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian melalui seminar ilmiah, forum ilmiah, publikasi dalam jurnal bereputasi. Pengelola program studi memasukkan kegiatan penelitian ke dalam proses pembelajaran dalam bentuk mata kuliah yang memiliki besaran sks tertentu disesuaikan dengan jenjang pendidikan. UP2M menyelenggarakan kompetisi program hibah penelitian dana internal bagi Dosen yang proposalnya tidak mendapatkan pendanaan dari RISTEKDIKTI ataupun dari lembaga/instansi luar. Strategi pencapaian standar penilaian penelitian, UP2M mendata semua kegiatan penelitian dan publikasi Dosen Politeknik LPP secara rutin pada setiap tahunnya guna membantu dalam rekomendasi penunjang reviewer; Selain itu, UP2M mensosialisasikan tahapan pelaksanaan penilaian kepada peneliti.

B. Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu tugas dari seorang Dosen. Kewajiban tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tertuang dalam amanah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 yang berisi bahwa perguruan tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping kegiatan pendidikan. Sejalan dengan kewajiban tersebut, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 juga menegaskan bahwa

pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat dalam mendukung program pembangunan nasional. Pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada khalayak sasaran (mitra) masyarakat, baik yang produktif secara ekonomi maupun tidak produktif secara ekonomi.

Politeknik LPP Yogyakarta juga berupaya untuk terus melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun arah pengembangan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diprioritaskan, antara lain: (1) Pengembangan hasil pendidikan dan penelitian; (2) Penyuluhan atau ceramah kepada masyarakat; (3) Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menunjang pembangunan dan kewirausahaan; dan (4) Membuat atau menulis karya pengabdian. Agar pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan uraian di atas, diperlukan adanya batasan pengertian, ketentuan-ketentuan, persyaratan, dan/atau prosedur dalam pelaksanaannya.

Tujuan penetapan standar PkM di Politeknik LPP Yogyakarta adalah agar dosen dan semua pihak (termasuk mahasiswa) yang terlibat di Politeknik LPP dalam melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan acuan/pedoman standar serta sesuai dengan visi dan misi Politeknik LPP yang berfokus pada sektor perkebunan, dan sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Kegiatan pengabdian di Politeknik LPP Yogyakarta, selalu didukung kebijakan kampus dalam mendukung kegiatan tersebut. Politeknik LPP Yogyakarta juga telah berupaya mendorong kegiatan PkM agar dapat melibatkan mahasiswa didalamnya, sehingga terjadi kolaborasi yang sinergi antara dosen dan mahasiswa, sesuai

bidangkelimuannya. Kebijakan internal dan dokumen formal Politeknik LPP Yogyakarta yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. SK Yayasan Pendidikan Perkebunan Yogyakarta No. 26/YPPY/SK/XII/2016 tentang Penyesuaian Statuta Politeknik LPP Yogyakarta;
- b. SK No. 100/SK/P/AK/VI/2015 tentang Pengesahan Pendirian UP2M Politeknik LPP Yogyakarta;
- c. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2023
- d. SK No. 26/YPPY/SK/XII/2016 & SK No. 26A/YPPY/SK/XII/2021 (Statuta)
- e. SK No. 88/SK/P/AU/XII/2018 & SK No. 62/P/AK/III/2021 (Review internal PKM Pendanaan)
- f. SK No. 01/SKep/LPPM/IV/2024 tentang Pemberian Dana (Bantuan dan Reward) publikasi ilmiah di Politeknik LPP.
- g. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 – 2025
- h. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2019-2024

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar terkait Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik LPP Yogyakarta yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pengabdian tertuang dalam 6 standar yaitu :

- a. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat (STD-18/UPMPI-PLPP)**
- b. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat (STD-19/UPMPI-PLPP)**
- c. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat (STD-20/UPMPI-PLPP)**
- d. **Standar Penyelenggaraan PkM Dana Internal (STD-100/UPMPI-PLPP)**
- e. **Standar Pelaporan Hasil PkM (STD-102/UPMPI-PLPP)**

f. **Standar Penyelenggaraan PkM Dana Industri (STD-101/UPMPI-PLPP)**

Strategi Pencapaian Standar isi pengabdian kepada masyarakat yaitu Unit Penjaminan Mutu dan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bersama dengan Pengelola Program Studi mengarahkan dan membina program pengabdian kepada masyarakat bagi dosen pemula, mendata dan mengusulkan beberapa penelitian milik dosen dan mahasiswa yang berpeluang baik untuk dapat dijadikan materi pengabdian kepada masyarakat; UP2M memotivasi dosen untuk aktif mengikuti berbagai bentuk kegiatan ilmiah, seperti pelatihan-pelatihan penyusunan proposal PkM, sosialisasi PkM, seminar-seminar nasional dan conference internasional agar Dosen mengikuti perkembangan penelitian dan teknologi terbaru untuk aplikasi di masyarakat dan industri, khususnya di industri perkebunan. UP2M membangun sinergitas dengan stakeholder dan mendokumentasikan semua kegiatan PkM Dosen dan Mahasiswa pada setiap tahun akademik. UP2M bersama dengan Pengelola Program Studi menyusun rencana kegiatan PkM untuk 1 tahun akademik pada akhir semester genap sesuai dengan renstra PkM; kemudian UP2M mendata semua kegiatan PkM milik dosen dan mahasiswa selama 1 tahun berjalan untuk ditindaklanjuti. Untuk kegiatan PkM masyarakat disinergikan dengan kegiatan organisasi mahasiswa di Politeknik LPP.

Strategi Pencapaian Standar proses pengabdian kepada masyarakat antara lain UP2M bersama dengan UPM menetapkan instrument perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi penelitian di tingkat institusi yang kemudian diterapkan di masing-masing program studi. UP2M menetapkan tim penilai/penyeleksian proposal pengabdian masyarakat di masing-masing program studi atas persetujuan Direktur Politeknik LPP. Politeknik LPP memfasilitasi diseminasi hasil-hasil PkM melalui seminar ilmiah, forum ilmiah, publikasi dalam jurnal bereputasi. UP2M bersinergi dengan Dosen dan bagian kemahasiswaan dalam proses pelaksanaan PkM untuk

mengantisipasi kegiatan PkM yang tidak tercatat, terpantau dan terdokumentasi dengan baik; sedangkan dalam upaya pencapaian media pembelajaran maka UP2M melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran dari hasil-hasil PkM secara terintegrasi dengan hasil penelitian.

Strategi Pencapaian Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat antara lain UP2M mendata semua kegiatan PkM dan publikasinya secara rutin pada setiap tahunnya guna membantu dalam rekomendasi penunjang reviewer. Selain itu, UP2M mensosialisasikan tahapan pelaksanaan PkM kepada peneliti. UP2M berkoordinasi dengan pengelola program studi dan bagian kemahasiswaan dalam pelaksanaan kegiatan PkM oleh mahasiswa agar pelaksanaannya sesuai dengan visi dan misi Politeknik LPP dan renstra PPM. UP2M dan Pengelola Program Studi menyusun instrumen yang berisi kriteria dan indikator penilaian PkM.

Dalam pencapaian standar, perlu adanya sumber daya yang dialokasikan agar pencapaian ini terwujud, serta adanya upaya kontrol ketercapaiannya. Sumber daya yang dialokasikan antara lain manajemen Politeknik LPP, Unit Penjaminan Mutu (UPM), Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M), Pengelola Program Studi, Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Karyawan di laboratorium, bengkel dan kebun percobaan. Upaya melakukan kontrol melalui monitoring pada setiap tahapan kegiatan penelitian oleh beberapa pihak yang terkait serta dilakukan pengukuran terhadap capaian target, analisis dan evaluasi permasalahan. Bila ditemukan adanya masalah, maka segera dilakukan upaya pengendalian dan dilakukan perbaikan agar sesuai dengan perencanaan serta target tercapai.

		Adanya monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian dari mahasiswa dengan jumlah bimbingan minimal 8 kali untuk setiap mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya mata kuliah wajib di bidang penelitian dalam bentuk Proyek Akhir (PA) atau Kasus untuk Mahasiswa Diploma 3 dan Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa Diploma 4	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3.	Standar Penilaian Penelitian	Adanya dokumen buku panduan penilaian Penelitian beserta hasil penelitian kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dari tim reviewer	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya hasil survei untuk dijadikan bahan evaluasi dan rekomendasi untuk pelaksanaan PPM selanjutnya	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya tugas akhir atau proyek akhir sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa tingkat akhir. Tugas akhir dan proyek akhir tersebut minimal berupa laporan ilmiah.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4.	Standar Penelitian Dana Internal	Adanya dosen yang mengajukan proposal PPHK minimal 1 orang dosen per Prodi	5	5	6	6	9	12	11	18

		Ketersediaan dokumen terkait seleksi proposal, pelaksanaan monev internal, dan seminar hasil penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya dokumen pengumuman/sosialisasi Program Penelitian Hibah Kompetitif	Na	Na	Na	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya dokumentasi (misal: foto) pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya dokumen hasil penelitian (baik penelitian dasar maupun terapan) beserta penggunaannya	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ketersediaan dokumen, baik laporan, foto, bukti capture submit/ under review/ accepted/ publised artikel di jurnal	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ketersediaan SOP/panduan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5.	Standar Penelitian Dosen	Adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen pada setiap tahun	15	15	18	18	11	18	18	10
		Jumlah hasil-hasil penelitian yang berfokus di bidang perkebunan	20	23	25	28	17	37	31	21
		Jumlah penelitian terapan di Politeknik LPP	5	9	14	21	17	32	23	18

		Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan keahlian Dosen per prodi	50%	60%	70%	70%	85%	95%	100%	100%
		Jumlah dosen yang mendapat dana hibah penelitian, baik dari internal maupun luar institusi	12	15	17	20	17	32	31	20
		Adanya bukti kegiatan penelitian berupa laporan akhir dan luaran hasil penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		adanya bukti kegiatan penelitian berupa logbook penelitian dan laporan kemajuan penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	Standar Penelitian Dasar	Adanya panduan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan monev untuk penelitian dasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
7	Standar Penelitian Terapan	Adanya panduan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan monev untuk penelitian terapan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	Standar Pelaporan Hasil Penelitian	Ketersediaan dokumen laporan akhir penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ketersediaan dokumen logbook, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian	Na	Na	Na	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Tabel Target dan Realisasi Indikator Kerja Tambahan Penelitian

No	Standar	Indikator Kinerja Tambahan	Target UPPS				Realisasi UPPS			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1.	Standar Penelitian Dana Internal	Jumlah kelompok research dosen	3	4	5	5	4	4	5	5
		Peningkatan penggunaan fasilitas laboratorium untuk penelitian pada setiap tahun	21	21	21	21	21	21	21	21
2.	Standar Penelitian Dosen	Topik penelitian terapan diarahkan pada pemecahan masalah di industri/masyarakat perkebunan, dibuktikan dengan hasil survei kepuasan mitra penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen setiap tahun	30	33	35	37	20	40	35	22
3	Standar Penelitian Terapan	Jumlah produk-produk inovasi dari hasil kegiatan penelitian Dosen dan mahasiswa	5	5	9	9	5	13	10	7
4	Standar Pelaporan	Akreditasi Jurnal Internal	Belum terakreditasi SINTA	Belum terakreditasi SINTA	Belum terakreditasi SINTA	Akreditasi S5	Belum terakreditasi SINTA	Belum terakreditasi SINTA	Akreditasi S5	Akreditasi S5

		Adanya dokumentasi (misal: foto) pelaksanaan PkM yang melibatkan mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya dokumen bukti transfer/bukti tertulis penyerahan dana PkM dari UPPM/BAU kepada dosen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	Standar Pelaporan Hasil PkM	Ketersediaan dokumen panduan penulisan laporan akhir PkM yang lengkap dan sesuai dengan panduan PkM dari UPPM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Ketersediaan dokumen laporan akhir PkM yang lengkap dan terekam secara sistematis, baik ke UPPM maupun Simlitabmas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	Standar Penyelenggaraan Pkm Dana Industri	Ketersediaan surat tugas pelaksanaan kegiatan PkM di industry	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Adanya dokumen pengajuan proposal PkM dalam bentuk proposal yang berisi data diri ketua dan anggota PkM yang diajukan oleh calon pelaksana PkM paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan PkM	18	18	18	20	35	55	70	20

	Ketersediaan SOP/panduan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di industri	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Pelaksanaan PkM dan laporan hasil kegiatan sesuai dengan visi dan misi Politeknik LPP	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Adanya dokumentasi kegiatan PkM di industri yang dilaksanakan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Ketersediaan dokumen, baik laporan, foto, bukti capture submit/under review/accepted/published artikel di jurnal Abdimas	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Tabel Target dan Realisasi Indikator Kerja Tambahan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Indikator Kinerja Tambahan	TARGET				Realisasi			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1.	Standar Isi PkM	Jumlah dokumen usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan bidang perkebunan	27	29	30	30	27	32	49	18
2.	Standar Proses PkM	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dibuktikan dengan kegiatan	40	40	43	46	71	55	74	25

		PKM minimal 1 kegiatan per dosen tiap tahun								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik LPP Yogyakarta Tahun 2025–2028 ini disusun sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Dokumen ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam mendukung pencapaian visi dan misi Politeknik LPP Yogyakarta sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam bidang agroindustri, khususnya dalam memperkuat peran keilmuan dan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan dunia usaha/industri.

Renstra ini juga diselaraskan dengan arah kebijakan nasional pendidikan tinggi, rencana induk riset nasional, serta kebutuhan riil masyarakat dan industri di sekitar lingkungan institusi. Dengan demikian, diharapkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terapan, inovasi teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan daya saing bangsa.

Akhirnya, keberhasilan implementasi dokumen Renstra ini sangat bergantung pada sinergi antara seluruh sivitas akademika, mitra industri, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Politeknik LPP Yogyakarta mengajak seluruh pihak untuk berpartisipasi aktif dan berkomitmen dalam mewujudkan agenda penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan demi kemajuan bersama.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M)

Politeknik LPP Yogyakarta

Jl. LPP No.1A Balapan, Yogyakarta